

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AYAT PENDEK MELALUI METODE AL-BAYAN BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IV DI SLB BASO KAB. AGAM

Oleh:

Azrina Oktavia¹, Zulmiyetri², Tarmansyah³

Abstrack: The study begins with the problems that the authors found in class IV in SLB Baso, Kab. Agam, in learning to read children have problems seen when children read the first paragraph and the child stammered doubt that change the sound of reading the short paragraph. This research method was experiment research with single subject research (SSR) that used A-B design. Assessment in the study was measured by percentage Thus, it is evident that al-bayan method can improve the ability of students to read a short paragraph on mild mental retardation X Baso SLB class IV in the district. Agam.

Kata kunci: Metode Al-Bayan; Kemampuan Membaca Ayat Pendek.
Anak Tunagrahita Ringan

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha untuk membentuk akhlak serta budi pekerti yang baik dan juga dapat meningkatkan kecerdasan keterampilan, terutama keterampilan membaca. Membaca juga merupakan salah satu sumber untuk mendapatkan informasi, tujuan membaca untuk meningkatkan perkembangan intelektual emosional dan social pada anak serta sebagai pengenalan korespondensi rangkaian huruf dan bunyi. Membaca tidak hanya dalam buku-buku pelajaran, Koran dan majalah, selain itu umat islam kita juga diwajibkan membaca Al-Quran yang sebagai pedoman hidup kita umat islam di dunia.

Perintah membaca telah dicantumkan oleh Allah dalam surat Al'alaq ayat 1 yang berbunyi Iqra artinya bacalah. Ayat Al-Quran perlu dibaca oleh semua kalangan umat muslim, baik orang dewasa ataupun anak-anak dan juga tidak menutup kemungkinan bagi ABK untuk belajar membaca Al-Quran khususnya anak tunagrahita ringan.

Menurut Ganda Sumekar (2009 : 123) Tunagrahita adalah anak yang secara nyata mengalami hambatan dan keterbelakangan perkembangan mental intelektual jauh

dibawah rata-rata sedemikian rupa sehingga mengalami kesulitan dalam tugas-tugas akademik, komunikasi, maupun social, dan karenanya memerlukan layanan pendidikan khusus.

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di SLB Baso. Agam pada bulan Maret sampai bulan Mei 2014 di kelas IV C, ditemukan anak tunagrahita ringan berusia 13 tahun yang mengalami kesulitan membaca ayat pendek, yang penulis temui pada anak ketika penulis menguji dengan menggunakan tes membaca ayat pendek dalam surat An-naas anak mengubah bunyi bacaan dan masih ragu dalam membaca huruf hijaiyah yang sudah dirangkai menjadi ayat. Dilihat ketika anak membacakan salah satu ayat yang berunyi “min sharril waswasil khannaas dibaca min shariu was wa sikh nas,ila hinnaas dibaca ilaidi unas. Sedangkan membaca ayat pendek haruslah dengan bacaan yang baik dan tepat. Karena kalau salah membaca ayat Al-Quran maka salah juga makna dari ayat tersebut.

Siswa X seringkali menolak jika disuruh membaca. Agar siswa tidak menolak untuk belajar membaca, maka penulis mempergunakan metode yang memungkinkan anak didik mampu untuk belajar membaca ayat pendek melalui metode Al-Bayan.

Menurut Otong Surasman (2008: ix) merupakan metode yang mengajarkan cara cepat belajar membaca Al-Quran dengan bacaan yang baik dan benar menurut ilmu tajwid, yang disusun secara sistematis dilengkapi dengan pengetahuan tajwid praktis dan dibantu dengan cara membaca versi Indonesia, bacaannya menggunakan bacaan yang sudah umum di Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalahnya permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada anak x “Apakah menggunakan metode Al-bayan dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek bagi anak tunagrahita ringan x kelas IV di SLB Baso, Kab. Agam”

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah metode Al-Bayan dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek pada siswa kelas IV di SLB Baso Kab. Agam.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dalam bentuk *Single Subject Research* (SSR). Penelitian eksperimen merupakan suatu kegiatan percobaan yang dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh intervensi/perlakuan terhadap perubahan perilaku sasaran (*target behavior*).

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah siswa *tunagrahita ringan* kelas IV C yang berjumlah satu orang, di SLB Baso, jenis kelamin laki-laki umur 13 tahun.

Pencatatan data dilakukan peneliti dengan menggunakan instrument tes membaca ayat pendek, pencatatan yang dipilih adalah pencatatan kejadian yaitu dalam bentuk persentase. Pencatatan dilakukan terhadap kemampuan membaca ayat pendek dengan tepat. Setiap kata yang dibaca benar oleh siswa langsung diceklis peneliti di format pengumpulan data. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan format pengumpulan data pada kondisi *Baseline* dan *Intervensi*.

a. Analisis data dalam kondisi

Analisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data grafik masing-masing kondisi dengan langkah-langkah:

1. Menentukan panjang kondisi
2. Menentukan estimasi kecenderungan arah
3. Tingkat stabilitas
4. Menentukan kecenderungan jarak data
5. Rentang
6. Menentukan level perubahan

b. Analisis antar kondisi

Juang (2006:72) mengatakan memulai menganalisis perubahan data antar kondisi, data yang stabil harus mendahului kondisi yang akan dianalisa. Karena jika data bervariasi (tidak stabil) maka akan mengalami kesulitan untuk menginterpretasi pengaruh *intervensi* terhadap variabel terikat.

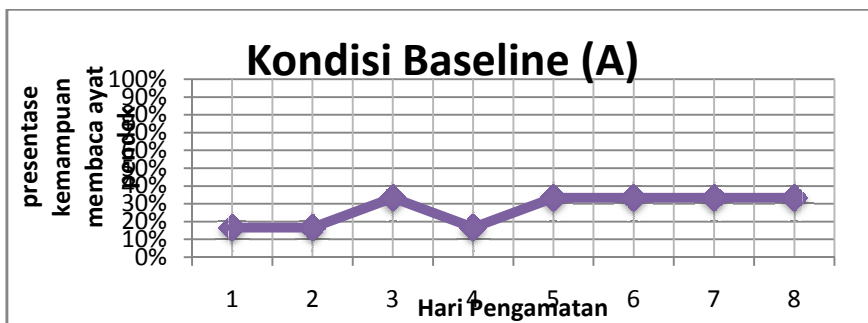
Adapun komponen dalam analisis dalam analisis antar kondisi adalah:

1. Menentukan jumlah variabel yang berubah
2. Menentukan perubahan kecenderungan arah
3. Menentukan perubahan kecenderungan stabilitas
4. Menentukan level perubahan
5. Menentukan persentase overlap data kondisi A dan B

C. Hasil penelitian

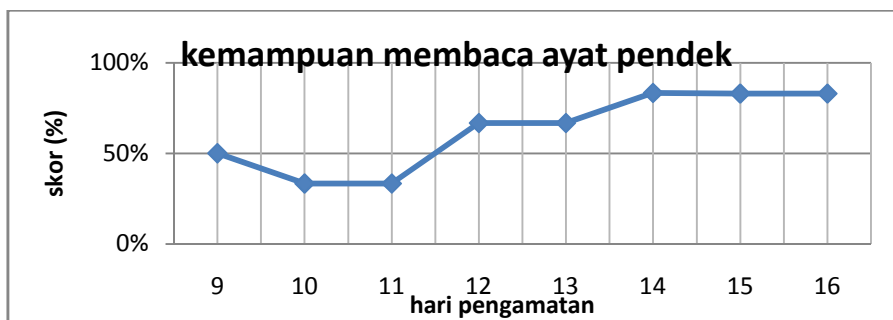
1. Deskripsi Data

a. Kondisi *Baseline*



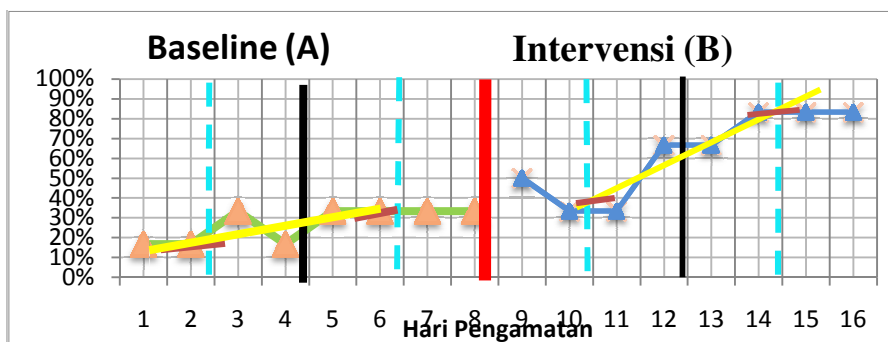
Grafik 4.1. Kemampuan Membaca Membaca Ayat Pendek Melalui Metode Al-Bayan Pada Kondisi *Baseline*

b. Kondisi *Intervensi*



Grafik 4.2 Kemampuan Membaca Ayat Pendek Dalam Kondisi *Intervensi*

d. Menentukan Estimasi kecendrungan arah







Grafik 4. 4 Rekapitulasi Estimasi Kecenderungan arah Kemampuan Membaca Ayat Pendek

Dari grafik 3 diatas terlihat estimasi kecendrungan arah kemampuan membaca ayat pendek pada kondisi A meningkat(+) terlihat dari grafik bahwa kemampuan anak masih rendah dan pada kondisi B estimasi kecendrungan arahnya meningkat (+) kemampuan membaca ayat pendek anak secara mandiri terus naik dan meningkat.

2. Analisis Data


a. Analisis Dalam Kondisi

Tabel 1 Rangkuman Analisis Dalam Kondisi Kemampuan Membaca Ayat Pendek

Kondisi	A	B
1. Panjang Kondisi	8	8
2. Estimasi kecendrungan Arah	 (+)	 (+)
3. Kecendrungan Stabilitas	0% (tidak stabil)	25% (tidak stabil)
4. Jejak Data	 (+)	 (+)
5. Level stabilitas dan Rentang	0% (tidak stabil)	25% (tidak stabil)
6. Level Perubahan	$33,33\% - 16,70\% = 16,63\%$	$83,33\% - 33,33\% = 50\%$

b. Analisis Antar Kondisi

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi melalui metode al-bayan

No.	Kondisi	B : A
1.	Jumlah Variabel yang Diubah	1
2.	Perubahan arah kecenderungan dan efeknya	 (+) (+)
3.	Perubahan Kecenderungan Stabilitas	variasi ke variasi
4.	Perubahan Level	$33,33\% - 50\% =$ $16,67\%$
5.	Persentase <i>Overlap</i>	$\frac{0}{8} \times 100\% = 0\%$

Sesuai dengan hasil data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa *metode al-bayan* dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek pada anak tunagrahita ringan.

3. Pembuktian Hipotesis

Berdasarkan analisis data yang telah dirangkum pada table dan grafik, hipotesis diterima apabila hasil analisis data dalam kondisi dan antar kondisi memiliki estimilasi kecenderungan arah. Kecenderungan kestabilan, jejak data dan perubahan level yang meningkat secara positif dan overlape data pada analisis antar kondisi semakin kecil. Dan pada kondisi lain hipotesisnya ditolak. Berdasarkan hasil penelitaian memiliki estimilasi kecenderungan arah pada baseline (+) dan pada intervensi (+). Kecenderungan kestabilan adalah pada baseline 0% dan intervensi 25%, jejak data dan perubahan level yang meningkat secara positif (+). Perubahan Kecenderungan Stabilitas adalah variasi ke variasi, perubahan level adalah 16,67 % dan overlape data adalah 0%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode al-bayan dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek pada anak tunagrahita ringan kelas IVC di SLB Baso Kab. Agam. Berdasarkan tes di atas maka Hipotesis diterima.

D. Pembahasan

Pembelajaran Agama dalam hal belajar membaca ayat pendek disekolah dengan menggunakan metode, yang bertujuan agar materi pembelajaran yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa dengan baik. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan subjek tunggal(SSR) eksperimen merupakan suatu kegiatan percobaan yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa atau gejala yang muncul terhadap suatu kondisi tertentu. penelitian ini menggunakan desain desain A-B yang terdiri dari A sebagai Phase baseline (Kondisi awal) dan B sebagai phase intervensi (perlakuan), berarti akan dipastikan yaitu kemampuan awal anak sebelum diadakan intervensi dan kemampuan akhirnya setelah diadakan intervensi (Juang sunanto, 2005:12). .

Pada penelitian ini, peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek melalui *metode al-bayan* , Metode Al-bayan menurut Otong Surasman (2008: ix) merupakan metode yang mengajarkan cara cepat belajar membaca Al-quran dengan bacaan yang baik dan benar menurut ilmu tajwid, yang disusun secara sistematis dilengkapi dengan pengetahuan tajwid praktis dan dibantu dengan cara membaca versi Indonesia, bacaannya menggunakan bacaan yang sudah umum di Indonesia. pada anak tunagrahita ringan. Menurut Sutjihati Soemantri (2006:106) tunagrahita ringan disebut juga moro debil. Memiliki IQ 52-68 dan masih dapat belajar membaca, menulis, berhitung sederhana dengan bimbingan pendidikan yang baik. Anak berketerbelakangan mental pada suatu saat akan dapat memperoleh penghasilan untuk dirinyan sendiri.

Dengan kemampuan membaca yang baik dan tepat akan berpengaruh baik pada kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca ayat pendek pada anak *tunagrahita ringan* setelah adanya perlakuan melalui Metode Al-bayan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil analisis yang menunjukkan jumlah persentase *overlap* data sebesar 0% untuk perbandingan kondisi *baseline* (A) dengan intervensi (B). Data ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang kuat dari *treatment/intervensi* melalui metode al-bayan yang diberikan untuk perubahan *target behavior* yakni peningkatan kemampuan membaca ayat pendek bagi anak tunagrahita ringan (x).

Sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa *metode al-bayan* dapat meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek pada anak tunagrahita ringan kelas IV SLB Baso .

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Metode Al-bayan dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca ayat pendek (An-naas). Agar materi ajar tersebut tuntas diberikan maka dalam proses pembelajaran diperlukan penggunaan media yang menarik siswa dalam belajar membaca. Hal ini dapat dibuktikan dengan metode yang bervariasi dan menarik, data grafik dan perhitungan terhadap data yang diperoleh di lapangan dengan merekam data melalui menceklist kata-kata yang dibaca anak dengan benar.

Pembelajaran menggunakan metode al-bayan merupakan salah satu bentuk metode yang bisa mengatasi anak dalam penguasaan materi ajar. Pada kondisi baseline anak hanya mampu membaca ayat pendek dengan benar 2 ayat dari 6 ayat yang diberikan, pada kondisi treatment meningkatkan yaitu 5 ayat dari 6 ayat yang diberikan artinya terbukti bawah dapat meningkatkan membaca ayat pendek melalui metode al-bayan pada anak tunagrahita ringan

Dengan demikian penelitian ini dapat membuktikan bahwa metode al-bayan dapat meningkatkan membaca ayat pendek pada siswa tunagrahita ringan.

F. Saran

Dari hasil penelitian ini dapat dirumuskan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait untuk mengembangkan kemampuan membaca ayat pendek pada anak tunagrahita ringan . Saran-saran di bawah ini diharapkan bermanfaat bagi:

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi semua pihak antara lain:1)Bagi guru, agar guru mengetahui bahwa anak tunagrahita butuh perhatian khusus dan guru juga dapat mengetahui metode yang dapat dipakai dalam mengajar membaca ayat pendek sesuai dengan karakteristik anak. 2) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan layanan bagi anak tunagrahita ringan . 3)Peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk peneliti

permasalahan yang berkaitan erat dengan upaya meningkatkan kemampuan membaca ayat pendek untuk anak tunagrahita ringan dengan metode al-bayana di lokasi penelitian yang berbeda.

G. Daftar Rujukan

Somantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama

Sumekar, Ganda. 2009. *Anak Berkebutuhan Khusus*. Padang: UNP Press.

Sunanto, Juang. 2005. *Pengantar penelitian dengan Subject Tunggal*. Universitas Of Tsukuba Jepang.

Surasman ,Otong.2008.*Metode al-bayan cara cepat membaca al-quran*.Depok : Erlangga